

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan oleh UPTD PPA Kabupaten Bandung telah berjalan secara efektif, yang dapat dilihat dari indicator berikut:

1. Prosedur pelayanan UPTD PPA Kabupaten Bandung sudah berjalan sesuai dengan prosedur pelayanan yang ada. Hanya saja, masih kurangnya akses untuk sosialisasi berupa sosial media agar masyarakat lebih mengetahui mengenai UPTD PPA Kabupaten Bandung. Prosedur layanan yang diberikan UPTD PPA Kabupaten Bandung jelas karena dengan begitu korban tidak kesulitan jika ingin mendapatkan layanan mengenai penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu, UPTD PPA Kabupaten Bandung juga ikut mendampingi korban selama pemberian layanan medis, hukum serta psikologis yang memudahkan korban dalam proses layanan tersebut.
2. UPTD PPA Kabupaten Bandung memiliki target dalam penyelesaian kasus sesuai dengan SOP yang berlaku. Dalam penyelesaian kasus, tidak dapat diukur oleh waktu karena setiap kasus kekerasan tentunya memiliki waktu penyelesaian yang berbeda-beda. Maka dari itu, UPTD PPA Kabupaten Bandung akan memberikan layanan sesuai dengan SOP yang tersedia dan hal tersebut juga berlaku dalam penyelesaian kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak.

3. UPTD PPA Kabupaten Bandung memiliki biaya pelayanan dalam penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Biaya tersebut diperoleh dari pemerintah dan dikelola oleh pihak UPTD PPA Kabupaten Bandung. Maka dari itu, UPTD PPA Kabupaten Bandung dan pihak lain tidak memungut biaya apapun kepada para korban yang ingin mendapatkan layanan. Dengan begitu, masyarakat serta korban kekerasan terhadap perempuan dan anak juga tidak merasa terbebani oleh biaya pelayanan. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa biaya yang diberikan oleh pemerintah kepada UPTD PPA Kabupaten Bandung dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sudah tercukupi. Dengan biaya tersebut, UPTD PPA Kabupaten Bandung lebih efektif dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bandung.
4. UPTD PPA Kabupaten Bandung telah memberikan sarana dan prasarana yang nyaman dan aman untuk para korban kekerasan terhadap perempuan dan anak. Ketersediaan fasilitas tersebut seperti ruang konseling, rumah aman, ruang tunggu sudah ada pada UPTD PPA Kabupaten Bandung agar memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para korban tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu pihak-pihak yang bekerja sama dengan UPTD PPA seperti kepolisian unit PPA, konselor tenaga ahli professional, bagian hukum (pengacara), serta pihak medis RSUD Soreang juga menyediakan sarana dan prasarana bagi para korban secara maksimal. Hal tersebut untuk membantu upaya UPTD PPA Kabupaten Bandung dalam mengefektifkan pemberian layanan kepada korban.

5. Hasil dari produk pelayanan yang diterima oleh penerima layanan yaitu korban kekerasan terhadap perempuan dan anak menunjukkan bahwa pelayanan dalam menangani kasus kekerasan telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UPTD PPA Kabupaten Bandung. Selain itu, dengan adanya pelayanan yang diberikan oleh UPTD PPA Kabupaten Bandung, masyarakat merasa terbantu dan puas terhadap pelayanan yang diterima. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil pelayanan yang diberikan oleh UPTD PPA Kabupaten Bandung dengan pihak-pihak yang terkait seperti konselor, RSUD Soreang, kepolisian unit PPA, pengacara, serta pihak NGO yaitu Sapa Institute telah berjalan secara efektif.
  
6. Kompetensi pegawai, hasil pelayanan dalam indicator ini menunjukkan bahwa kompetensi/sikap para pegawai UPTD PPA Kabupaten Bandung serta pihak-pihak yang terkait dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bandung. Para pegawai telah maksimal dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bandung dengan memberikan pelayanan dengan baik. Selain itu, semua pihak yang bekerja sama dengan UPTD PPA Kabupaten Bandung adalah orang yang khusus dalam menangani kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sehingga dalam memberikan layanan terkait dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat dikatakan efektif dan tepat sesuai dengan harapan masyarakat serta penerima layanan yaitu korban yaitu perempuan dan anak.

Dari hasil pengukuran indicator diatas dapat dikatakan bahwa pelayanan yang disediakan oleh UPTD PPA Kabupaten Bandung telah berjalan secara efektif dan

sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat dan dapat dilihat bahwa masyarakat pun merasa terbantu dengan adanya layanan yang disediakan oleh UPTD PPA Kabupaten Bandung untuk menangani kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bandung.

## **6.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada UPTD PPA Kabupaten Bandung untuk lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bandung. Selain itu, diharapkan UPTD PPA Kabupaten Bandung dapat menerima kritik serta saran dari masyarakat serta mengevaluasi kembali layanan bersama dengan pihak-pihak yang terkait selama proses pemberian layanan seperti pihak medis, hukum, psikologis serta NGO. Dengan begitu, UPTD PPA Kabupaten Bandung dapat melihat kelebihan serta kekurangan yang terjadi selama proses pelayanan. Evaluasi tersebut diharapkan dapat membangun UPTD PPA Kabupaten Bandung untuk lebih optimal dalam menangani kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bandung.

Dari saran berikut, maka adanya rekomendasi untuk UPTD PPA Kabupaten Bandung sebagai berikut:

### **6.2.1 Prosedur pelayanan**

1. Untuk memaksimalkan prosedur pelayanan di UPTD PPA Kabupaten Bandung, sebaiknya UPTD PPA Kabupaten Bandung membuat media sosial seperti facebook, Instagram, dan lain-lain agar memudahkan masyarakat

Kabupaten Bandung untuk melapor dan melihat prosedur pelayanan dari UPTD PPA Kabupaten Bandung.

### **6.2.2 Sarana dan prasarana**

1. Untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para korban, sebaiknya dalam pemberian layanan rumah aman bisa diberikan waktu lebih jika memang korban belum cukup aman untuk dipulangkan. Karena hanya UPTD PPA Kabupaten Bandung saja yang memiliki rumah aman dan stakeholder lainnya sangat membutuhkan sarana tersebut untuk korban yang dinilai tidak aman.

### **6.2.3 Produk Pelayanan**

1. UPTD PPA Kabupaten Bandung diharapkan melakukan sosialisasi serta edukasi mengenai kasus tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak kepada masyarakat agar masyarakat lebih peduli akan permasalahan tersebut. Seperti yang dikatakan oleh konselor bahwa masih banyak masyarakat yang kurang edukasi akan bahayanya tindak kekerasan serta masih menganggap bahwa kasus kekerasan merupakan aib. Maka dengan sosialisasi dan edukasi tersebut dapat meminimalisir kasus kekerasan yang terjadi dan diharapkan masyarakat juga tidak mengasingkan korban melainkan ikut memotivasi korban agar kembali pulih.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Buku*

- Haryatmoko. 2001. *Etika Komunikasi : Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Kanisius : Yogyakarta.
- Handoko, T Hani. 2008. *Manajemen Edisi 2*. BPFE : Yogyakarta.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Refika Aditama : Bandung.
- Juniarso, Ridwan. 2014. *Hukum Administrasi Negara dan Kebijakan Layanan Publik, Bandung*. Nuansa Cendekia : Bandung.
- Marlia, Milda. 2007. *Kekerasan Seksual terhadap Isteri*. Pustaka Pesantren : Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi. kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen*. YKPN : Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Karya : Bandung.
- Savitri, Niken. 2008. *HAM Perempuan*. Refika Aditama : Bandung.
- Siagian, S P. 2011. *Metode Penelitian Sosial: Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial*.
- Steers, Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*, Erlangga : Jakarta.
- Silalahi, Ulber. 1999. *Metode dan Metodologi Penelitian*. Bina Budhaya : Bandung.
- Tim Pustaka Phoenix. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cent 3*. Pustaka Phoenix : Jakarta.
- Tika, Mohamad Pabundu. 2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara : Jakarta.

## ***Jurnal***

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

2020. *Angka Kekerasan Terhadap Anak Tinggi Di Masa Pandemi*, Kemen PPPA

Kementerian Perlindungan Perempuan dan Anak, *Standar Pelayanan Minimal Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan*

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Anak Nomor 4 Tahun 2018 tentang *Pedoman Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah PPA*

Mulyana, Nandang dkk. 2018. *Penanganan Anak Korban Kekerasan*. Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran : Bandung.

Noviana, Ivo. 2015. *Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak dan Penanganannya*, Kementerian Sosial RI.

Pasalbessy, John Dirk. 2009. *Dampak Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Serta Solusinya*, Vol.16 No.3. Media Neliti : Jakarta.

Syalshabila, Atthalla. Turnip, Ronaldo C P., dan Vitalio, Kasiano. 2020. *Apa Kabar Penanganan Kekerasan Seksual di Indonesia?*, BEM USD.

## ***Sumber Online***

Dunia Psikologi. 2012. *Kekerasan terhadap Anak-Pengertian dan Definisi*. , <http://www.duniapsikologi.com/kekerasan-terhadap-anak/>

Fatimah,Nur. 2019. *Pelayanan Publik: Pengertian, Karakteristik, Hingga Tujuannya*, <https://pelayananpublik.id/2019/07/13/pelayanan-publik-pengertiankarakteristik-hingga-tujuannya/>

Jabar Ekspres. 2020. *Kasus Kekerasan Anak di Kabupaten Bandung Merajalela*, <https://jabarekspres.com/berita/2020/12/30/kasus-kekerasan-anak-dikabupaten-bandung-merajalela/>

Kurniawati, Maryam. 2016. *Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak*, [https://www.academia.edu/30342353/KEKERASAN\\_TERHADAP\\_PEREMP  
UAN\\_DAN\\_ANAK](https://www.academia.edu/30342353/KEKERASAN_TERHADAP_PEREMPUAN_DAN_ANAK)

Komnas Perempuan. 2021. *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan*

- Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19. Catahu 2021: Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020*,  
<https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasanseksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-ditengah-covid-19-catahu-2021-catatan-tahunan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2020>
- Komnas Perempuan. 2020. : *Kekerasan terhadap Perempuan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Menciptakan Ruang Aman Bagi perempuan dan anak perempuan. Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019*,  
<https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2020kekerasan-terhadap-perempuan-meningkat-kebijakan-penghapusankekerasan-seksual-menciptakan-ruang-aman-bagi-perempuan-dan-anakperempuan-catatan-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2019>
- Komnas Perempuan. *Sosialisasikan Protokol Perlindungan Anak*,  
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2738/angka-kekerasanterhadap-anak-tinggi-di-masa-pandemi-kemen-pppa-sosialisasikan-protokolperlindungan-anak>
- Mashabi, Sania. 2020. *Kementerian PPPA: Sejak Januari hingga Juli 2020 Ada 2.556 Anak Korban Kekerasan Seksual*,  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/24/11125231/kementerian-pppasejak-januari-hingga-juli-2020-ada-2556-anak-korban>
- Makarim, Fadhli Rizal. 2021. *Mengenal Protokol Kesehatan 5M untuk Cegah COVID-19*,  
<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan5m-untuk-cegah-covid-19>
- Nanda. 2019. *Kualitas Pelayanan Adalah*, <https://komerce.id/blog/kualitaspelayanan-adalah/>
- Ramadhan, Ari Syahril. 2020. *Kasus KDRT di Kabupaten Bandung Melonjak selama Pandemi Covid -19*, <https://jabar.suara.com/read/2020/11/30/105855/kasuskdrt-di-kabupaten-bandung-melonjak-selama-pandemi-covid-19?page=all>



Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Bandung.

*Sekilas P2TP2A.*

[https://www.bandungkab.go.id/public/uploads/SEKILAS\\_P2TP2A.pdf](https://www.bandungkab.go.id/public/uploads/SEKILAS_P2TP2A.pdf)

Pelajaran.co. 2019. *Pengertian Administrasi Publik Menurut Para Ahli,*

[https://www.pelajaran.co.id/pengertian-administrasi-publik-menurut-paraahli/#Chandler\\_dan\\_Plano\\_dalam\\_Keban\\_20043](https://www.pelajaran.co.id/pengertian-administrasi-publik-menurut-paraahli/#Chandler_dan_Plano_dalam_Keban_20043)

Pratiwi, Andi Misbahul. 2020. *Kekerasan Terhadap Perempuan Meningkat Delapan Kali*

*Lipat Selama 12 Tahun Terakhir,* <http://www.jurnalperempuan.org/warta-feminis/kekerasan-terhadap-perempuan-meningkat-delapan-kali-lipat-selama-12-tahun-terakhir>

